

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Putri Rahmawati
NIM : 2601409028
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen
Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suprayogi, M. Pd.
NIP. 195809051985031003

H. Sunaryo Prodjo, M.Pd.
NIP. 196007271983031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karuniaNya sehingga saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 15 Semarang, Drs. Suprayogi, M. Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa di SMP Negeri 15 Semarang, Sucipto Hadi Purnomo, M.Pd.
5. Kepala SMP Negeri 15 Semarang yang telah memberikan izin bagi praktikan untuk melaksanakan PPL, Drs. H. Sunaryo Prodjo, M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 15 Semarang, Mia Melati, S.Pd
7. Guru Pamong Bidang Studi Bahasa Jawa di SMP Negeri 15 Semarang, Endang Pursetyowati, S.Pd yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan demi kelancaran pembelajaran di dalam kelas.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 15 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 15 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 15 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Akhirnya dengan segenap hati praktikan berharap semoga laporan ini berguna bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
D. Visi dan Misi Sekolah Latihan	5
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	7
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	7
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	8
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar	9
5. Penyusunan Laporan PPL.....	9
D. Proses Pembimbingan.....	9
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	9
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	9

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	10
1. Hal-hal yang Menghambat.....	10
2. Hal-hal yang Mendukung.....	10
REFLEKSI DIRI.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan sehari-hari
3. Presensi mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan praktek mengajar
6. Daftar hadir dosen Koordinator
7. Rincian Minggu Efektif
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Worksheet / Soal yang dibuat praktikan
12. Jadwal Praktikan Mengajar
13. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
14. Jurnal mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program SI, Program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktik non-keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum, dan pendidik masyarakat.

Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetensi dibidang dunia pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik dan kompetensi (sosial). Apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan.

2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru sehingga dapat menghadapi siswa dalam dunia pendidikan.
 - b. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh saat perkuliahan dalam bidang studi masing-masing.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan berkenaan dengan peralihan pendidikan saat ini.
 - b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kooperatif.
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - b. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
5. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan

kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

A. Visi dan Misi Sekolah Latihan

Visi dan Misi SMPN 15 Semarang adalah sebagai berikut:

Visi : “Prima Dalam Prestasi dan Budi Pekerti”

Misi :

- a. Melaksanakan pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan.
- b. Melaksanakan inovasi dalam pembelajaran.

- c. Melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian kompetensi siswa.
- d. Melaksanakan SDM pendidikan.
- e. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.
- f. Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah (pengelolaan: SDM, pembelajaran, sarpras, penilaian, kurikulum, administrasi, pembiayaan, pemasaran, dsb)
- g. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan.
- h. Melaksanakan pengembangan penilaian pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 15 Semarang, yang berlokasi di Jalan Supriyadi No.72 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP N 15 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL Unnes di SMP N 15 Semarang, Drs. Suprayogi, M.Pd.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan.

Kurikulum yang digunakan di SMP N 15 adalah kurikulum KTSP. Dengan diterapkannya kurikulum ini, seorang pendidik diminta mampu mengembangkan kreatifitas serta mengembangkan materi yang akan diajarkan. Karena guru praktikan belum berpengalaman cukup mengenai kurikulum KTSP. Maka diperlukan adanya pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Kegiatan terbimbing dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua kegiatan PPL. Setelah pengajaran terbimbing selesai, guru praktikan diberikan kesempatan untuk melaksanakan pengajaran secara mandiri.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri mulai dilaksanakan minggu ke-3 hingga akhir pelaksanaan PPL. Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

Selain melaksanakan pengajaran mandiri, tugas lain dari guru praktikan di SMP N 15 Semarang adalah mengikuti upacara rutin setiap hari senin, mengikuti upacara pada hari Besar Nasional, ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain itu, mahasiswa PPL diikutsertakan dalam kegiatan tes diagnostik siswa yakni sebagai pengawas.

Dalam melaksanakan KBM praktikan dituntut untuk memiliki beberapa keterampilan mengajar agar pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung monoton. Keterampilan tersebut antara lain :

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Variasi Dalam Pembelajaran
- f. Memberikan Penguatan
- g. Menulis di papan tulis
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa
- i. Memberikan Pertanyaan
- j. Memberikan Balikan
- k. Menilai Hasil Belajar
- l. Menutup Pelajaran

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dijadwalkan pada bulan Oktober minggu pertama. Pada aturannya ujian mengajar ini dilaksanakan didalam kelas dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Akan tetapi kenyataan pada ujian mengajar yang sebenarnya hanya ditunggu dan dinilai oleh guru pamong saja, karena dosen pembimbing yang bersangkutan berhalangan hadir.

5. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan akhir pada PPL II ini adalah pembuatan laporan, sama dengan kegiatan PPL I yang sudah terlampaui. Dalam kegiatan penyusunan laporan PPL II, praktikan mengkonsultasikan laporan yang sedang dikerjakan dengan guru pamong masing-masing. Hal dilakukan agar praktikan mendapatkan informasi yang cukup untuk menyusun dan melengkapi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMP N 15 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Pembuatan perangkat pembelajaran

- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Selama melaksanakan kegiatan PPL, praktikan tidak melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Hal ini dikarenakan dosen pembimbing yang bersangkutan kegiatannya sangatlah banyak. Sehingga tidak sempat datang ke sekolah.

A. Hal-hal yang menghambat dan Mendukung selama PPL

a. Hal-hal yang menghambat

- Terkadang siswa meminta agar dalam mengajar dalam kelas menggunakan bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi, dengan alasan karena banyak siswa yang tidak mengerti bahasa Jawa. Jadi mau tidak mau harus menerjemahkan penyampaian materi kedalam bahasa Indonesia.
- Siswa merasa bahwa yang mengajar bukan guru mata pelajaran mereka, sehingga tidak sedikit dari mereka yang ramai saat pelajaran berlangsung.

b. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong selalu siap membantu ketika praktikan membutuhkan bimbingan.
- Praktikan diterima pihak SMP N 15 Semarang dengan ramah.\
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Rahmawati
NIM : 2601409028
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini wajib bagi mahasiswa yang telah menempuh 110 SKS. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya ke dalam dunia pendidikan yang sebenarnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Dimaksudkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan membentuk mahasiswa praktikan yang tidak lain menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan guru praktikan di SMP Negeri 15 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagai menjadi dua periode, diantaranya PPL I dan PPL II yang dilaksanakan secara simultan. Untuk kegiatan PPL I mulai dilaksanakan tanggal 31 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan pada PPL I ini merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Diantaranya, mahasiswa mengamati keadaan sekolah samapai pada proses pembelajaran di sekolah latihan berlangsung. Guru praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, penggunaan sekolah diantaranya gedung-gedungnya, fasilitas yang ada disekolah, keadaan guru dan siswa yang ada di sekolah latihan, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademik SMP Negeri 15 Semarang, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah yang meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, sarana, dan prasarana sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler.

Masing-masing guru praktikan dalam periode PPL I ini diharapkan mempunyai gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah, sehingga nantinya dengan sudah dilampauinya PPL I diharapkan guru praktikan yang akan melanjutkan praktek pada periode PPL II bisa lancar dan dapat melaksanakan secara baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa sendiri merupakan salah satu bahasa daerah, yang diakui keberadaannya. Bahasa ini masih dilestarikan sampai sekarang diantaranya di

daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Kekuatan dari bahasa Jawa yang lain adalah, bahasa ini merupakan bahasa yang mempunyai tuturan yang halus, dimana ketika bahasa tuturan ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari akan terlihat lebih sopan dan halus. Baik dalam lingkungan masyarakat dan di lingkungan sekolah. Seiring terus dilstarikannya Bahasa Jawa di kalangan masyarakat, kemudian bahasa ini diprogramkan untuk masuk ke dalam pendidikan formal dan dipelajari di sekolah mulai dari jenjang SD hingga SMA.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Sebagian dari siswa memiliki penguasaan yang kurang terhadap bahasa Jawa, menyebabkan keberadaannya sebagai mata pelajaran agak tidak diminati siswa. Selain itu juga, bahasa Jawa masuk dalam mata pelajaran muatan lokal dan tidak masuk dalam mata pelajaran ujian Nasional jadi tidak terlalu banyak mempunyai jatah jam pelajaran bahkan bisa dibilang sangat minim yaitu 2 jam pelajaran dalam waktu satu minggu. Keterbatasan waktu itulah yang menyebabkan susahnyanya memperdalam pembelajaran bahasa Jawa serta materi yang disampaikan hanya sedikit.

2. Keberadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan dan ketercapaian suatu pembelajaran di sekolah selalu didukung oleh sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 15 Semarang sudah memadai, diantaranya sudah mempunyai laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, perpustakaan, lapangan olahraga.

Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah bisa di bilang lengkap dan memadai, akan tetapi dalam penggunaannya kurang optimal. Diantaranya adalah perpustakaan yang kurang rapi dan selalu sepi, lapangan olahraga yang kurang terawat, laboratorium yang masih digunakan sebagai ruang kelas untuk belajar sehingga jika belum dimanfaatkan secara optimal. Penyebab sekolah ini kurang optimal dalam pemanfaatan sarana dan prasarana adalah terbentur dengan kebijakan sekolah gratis, sehingga sekolah dilarang untuk mengadakan pungutan biaya apapun.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Peran guru pamong dan juga dosen pembimbing sangatlah penting bagi guru praktikan dalam pelaksanaan PPL I dan juga PPL II. Beliau sebagai para senior menjadi pembimbing dan juga pendidik guru praktikan dalam melaksanakan PPL I dan PPL II, tempat bertanya ketika guru praktikan mempunyai kesulitan dan membutuhkan berkonsultasi sesuatu yang belum dimengerti. SMP 15 Semarang juga sudah sering dipilih sebagai tempat guru praktikan melaksanakan PPL sehingga sekolah ini beserta guru-gurunya sudah berkompeten dalam menangani guru praktikan (PPL).

Guru pamong yang membimbing saya dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 15 Semarang merupakan guru yang berkompeten dalam bidang bahasa Jawa. Beliau supel, baik dan juga merupakan pendidik yang sabar. Ketika berada di kelas dan mengajar, beliau merupakan sosok guru yang sabar dan ketika menyampaikan materi bisa dengan santai dan mudah dipahami oleh siswa. Agar siswa tidak merasa jenuh beliau juga biasanya menyelipi

pembelajaran tersebut dengan candaan. Selain itu guru pamong saya cukup variatif dalam pemberian materi di setiap kelas yang berbeda. Beliau banyak memberi masukan, bagaimana cara menguasai kelas dan juga bagaimana dalam pemberian materi juga bagaimana dalam menghadapi siswa.

Dosen yang menjadi pembimbing dalam pelaksanaan PPL mempunyai kualitas yang baik. Dikarenakan beliau termasuk salah satu orang yang sibuk di kampus, maka hingga akhir pelaksanaan PPL I beliau belum juga berkunjung ke sekolah latihan dan mahasiswa PPL belum sekalipun mengadakan bimbingan khusus dengan beliau.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan cukup baik, hal ini bisa dilihat dengan prestasi yang mampu diraih siswa siswi di sekolah latihan baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Diantaranya saja meningkatnya prestasi lulusan yang dicapai sekolah latihan, walaupun sekolah ini merupakan sekolah SSN akan tetapi dalam pencapaian prestasi tidak mau kalah dengan sekolah yang RSBI.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah mengikuti seluruh tahapan kegiatan PPL, mulai dari PPL I hingga PPL II praktikan sebagai calon guru kemampuannya sudah bertambah. Praktikan telah mengetahui bagaimana berada dalam lingkup pendidikan yang sebenarnya, bagaimana ketika harus mengajar langsung dan terjun menangani siswa didalam kelas. PPL II mengasah kemampuan mengajar praktikan dan juga mental.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II, mahasiswa PPL mendapatkan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat diantaranya mengajar dengan materi dan dibatasi oleh jam pelajaran jadi praktikan harus mencari cara bagaimana siswa dapat menguasai materi dengan waktu yang telah ditentukan. Praktikan juga belajar menguasai kelas dan menjadi teman belajar siswa dikelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah, lebih mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada ada di sekolah sebagai penunjang pendidikan siswa.

Saran bagi Unnes adalah supaya lebih memperbaiki jaringan internet agar sewaktu memasukkan nilai dan sebagainya dapat dengan lancar dan mudah diakses.

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Endang Pursetyowati, S.Pd
NIP. 197708022007012010

Putri Rahmawati
NIM. 2601409028